

**JURNAL PEMBANGUNAN AGRIBISNIS**  
(Journal of Agribusiness Development)

Website : <http://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/jpa>

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN  
PANCING DI DESA KOLO BAWAH KECAMATAN MAMOSALATO  
KABUPATEN MOROWALI UTARA**

**Factors That Affect the Income of Fishing Rods in Kolo Bawah Village  
Mamosalato Sub-District North Morowali District**

Ulfa<sup>1)</sup>, Alimudin Laapo<sup>2)</sup>, Muh Fahrudin Nurdin<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu.

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu.  
e-mail: [ulfasuardi98@gmail.com](mailto:ulfasuardi98@gmail.com), [alilaapo73@gmail.com](mailto:alilaapo73@gmail.com), [muh.fahrudin31@gmail.com](mailto:muh.fahrudin31@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of production costs, fishing experience, fishing distance, and fish prices on the income of fishing rods in Kolo Bawah Village, Mamosalato Subdistrict, North Morowali Regency. This research was conducted from June to July 2021. The determination of respondents in this study was carried out using a random sample method, with a total sample of 44 respondents from a total population of 270 people. The analysis used is multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that the variable cost of production is 0.059, experience at sea is 31.039, the distance to sea is 13.710, and the price of fish is 10.540, has a real and significant effect both partially and simultaneously on the income of fishing fishermen in Kolo Bawah Village, Mamosalato District, North Morowali Regency.

**Keywords:** Fishing Fishermen, Income, Factors of Production.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, pengalaman melaut, jarak tempuh melaut, dan harga ikan terhadap pendapatan nelayan pancing di desa kolo bawah kecamatan mamosalato kabupaten morowali utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni sampai juli 2021. Penentuan responden pada penelitian ini dilakukan dengan metode sampel acak, dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden dari jumlah populasi sebanyak 270 orang. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa variable biaya produksi sebesar 0,059, pengalaman melaut sebesar 31,039, jarak tempuh melaut sebesar 13,710, dan harga ikan sebesar 10,540 berpengaruh nyata dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap pendapatan nelayan pancing yang ada di Desa Kolo Bawah Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali Utara.

**Kata Kunci:** Nelayan pancing, Pendapatan, faktor produksi

## PENDAHULUAN

Masyarakat nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya mereka pada umumnya tinggal di wilayah pesisir, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya (Mulyadi, 2007).

Sulawesi Tengah adalah satu-satunya provinsi di Kepulauan Sulawesi yang memiliki tiga perairan sekaligus dan hal ini tidak dimiliki oleh provinsi-provinsi lainnya di Kepulauan Sulawesi, perairan-perairan itu terdiri atas Teluk Tomini, Teluk Tolo dan Selat Makassar/Laut Sulawesi. Jika dipandang dari keberadaan tiga wilayah perairan tersebut maka seharusnya Provinsi Sulawesi Tengah adalah termasuk daerah yang mengandalkan sumber daya hasil perikanan sebagai aset pendapatan daerah (Dinas Kelautan dan Perikanan, 2018).

Kecamatan Mamosalato memiliki produksi terbesar ketiga dari Kecamatan Petasia dan Bungku Utara dengan jumlah produksi 297 ton pada tahun 2018 sedangkan pada tahun 2019 Kecamatan Mamosalato mengalami peningkatan menjadi sebesar 339,6 ton (BPS Sulawesi Tengah, 2020). Salah satu desa di Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali Utara yang memberikan kontribusi besar pada sektor perikanan ialah Desa Kolo Bawah yang berada di pesisir pantai dan mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan. Produksi yang meningkat disebabkan oleh para nelayan yang memanfaatkan sumberdaya laut dengan baik.

Sumber daya laut yang tentu kita ketahui jika dimanfaatkan dengan baik dan benar maka ia akan memberikan timbal balik atau keuntungan bagi kehidupan khususnya bagi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, namun berbeda dengan nelayan yang ada di Desa Kolo Bawah, berdasarkan hasil observasi

Permasalahan yang dialami nelayan yang ada di Desa Kolo Bawah yaitu memperoleh pendapatan yang sudah diketahui masih kurang dikarenakan biaya-biaya yang dikeluarkan nelayan tidak sebanding dengan pendapatan yang mereka dapatkan, disisi lain nelayan juga perlu memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk keberlangsungan hidupnya, itu mengakibatkan banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan berada dalam garis kemiskinan dikarenakan pendaptannya yang tidak sebanding dengan tingkat konsumsinya (Jamal, 2014).

Pendapatan seorang nelayan tidaklah menentu terkadang mendapatkan pendapatan yang cukup besar dan terkadang pula mendapatkan pendapatan yang sedikit (Hafid dkk, 2019). Pendapatan nelayan pancing di Desa Kolo Bawah Kecamatan Mamosalato diduga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ialah faktor sosial dan ekonomi yang terdiri dari modal dan biaya produksi. Salah satunya ialah ketersediaan bahan bakar minyak (BBM) yang mahal diatas harga normal SPBU yaitu Rp. 6.400 per liter sedangkan harga yang ada di Desa Kolo Bawah yaitu Rp. 10.000 per liter. Hal ini menyebabkan ongkos produksi untuk melaut menjadi naik. Sehingga nelayan pancing yang ada di Desa Kolo Bawah lebih memilih melaut di lokasi yang jarak tempuhnya tidak terlalu jauh tetapi dengan jenis ikan yang tidak ekonomis. Akibatnya harga ikan yang diterima rendah dengan jenis ikan yaitu ikan kembung dan ikan tongkol harganya Rp. 15.000 per kilogram. Sebaliknya apa bila seorang nelayan memilih lokasi melaut dengan jaraknya yang jauh tentu biaya bahan bakar transportasi melaut akan bertambah tetapi dengan jenis ikan yang mungkin lebih tinggi seperti ikan kerapu harganya Rp. 150.000 per kilogram.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, pengalaman melaut, jarak tempuh melaut, dan harga ikan terhadap pendapatan nelayan pancing di Desa Kolo Bawah Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali Utara.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kolo Bawah, Kecamatan Mamosalato, Kabupaten Morowali Utara. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa sebagian besar masyarakat yang ada di Desa Kolo Bawah bermata pencaharian sebagai nelayan. Penelitian dilaksanakan pada Bulan juni sampai juli Tahun 2021.

Responden dalam penelitian ini adalah nelayan yang ada di Desa Kolo Bawah yang berjumlah 270 orang. Penentuan responden dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sampel acak sederhana, yang dimana unsur dalam semua populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 44 Orang nelayan pancing dengan jumlah populasi nelayan sebanyak 270 orang. Dengan taraf kesalahan ( $e$ ) sebesar 15%. untuk menentukan jumlah sampel penelitian dihitung menggunakan rumus Slovin dalam (Sugiyono, 2011).

$$\pi = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad H_0$$

Keterangan:

- N = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- e = Taraf kesalahan (*error*) sebesar (10%)
- 1 = Bilangan konstanta

Data yang di gunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan cara observasi secara langsung dengan mengumpulkan data pada objek penelitian yang ada, serta melakukan wawancara langsung pada responden menggunakan daftar pertanyaan (*Quesioner*). Jenis data yang sesuai dengan wawancara awal berupa identitas nelayan (umur, pengalaman, pendidikan, dan tanggungan keluarga), kondisi kepemilikan alat pancing, jenis, dan ukuran pancing, modal awal pemilihan peralatan, hasil tangkapan dan biaya bahan bakar minyak (BBM). Data sekunder diperoleh dari beberapa instansi

terkait, literature dan sumber-sumber tulisan lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier beganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh faktor-faktor terhadap pendapatan nelayan pancing, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Pendapatan nelayan
- X1 = Biaya produksi
- X2 = Pengalaman melaut
- X3 = Jarak tempuh melaut
- X4 = Harga ikan
- a = Konstanta
- b1, b2, b3, b4, b5, b6 = Koefisien
- e = Standar Error

Uji simultan (Uji F) untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun pernyataan hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$  :  $b_i = 0$  ( $\alpha = 5\%$ ), artinya secara bersama-sama variabel modal dan biaya produksi, pengalaman melaut, jarak tempuh melaut dan harga berpengaruh tidak nyata terhadap variabel pendapatan nelayan.

$H_1$  :  $b_i \neq 0$  ( $\alpha = 5\%$ ), artinya secara bersama-sama variabel modal dan biaya produksi, pengalaman melaut, jarak tempuh melaut dan harga berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap variabel pendapatan nelayan. Dimana  $b_i$  adalah koefisien variabel independen ke-i yang merupakan parameter hipotesis.

Pengujian hipotesis secara simultan memiliki kriteria uji yakni jika tingkat signifikan lebih besar dari taraf nyata yang ditentukan, maka terima  $H_0$

Uji parsial (uji t) merupakan uji pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Adapun pernyataan hipotesis yang diajukan adalah :

$H_0 : b_i = 0$  ( $\alpha = 5\%$  (tingkat kepercayaan) artinya koefisien regresi dari masing-masing variabel modal dan biaya produksi, pengalaman melaut, jarak tempuh melaut dan harga berpengaruh tidak nyata terhadap variabel pendapatan nelayan.

$H_1 : b_i \neq 0$  ( $\alpha = 5\%$  (tingkat kepercayaan), artinya koefisien regresi dari masing-masing variabel modal dan biaya produksi, pengalaman melaut, jarak tempuh melaut dan harga berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap variabel pendapatan nelayan.

Pengujian hipotesis secara parsial memiliki kriteria uji yakni jika tingkat signifikan lebih besar dari taraf nyata yang ditentukan, maka terima  $H_0$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Nelayan Pancing Di Desa Kolo Bawah Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali Utara.** ialah faktor sosial dan ekonomi yang terdiri dari biaya produksi, pengalaman melaut, jarak tempuh melaut dan harga ikan. Adapun hasil regresi linear berganda data faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nelayan pancing di Desa Kolo Bawah Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali Utara terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.849 bahwa faktor biaya produksi, pengalaman melaut, jarak tempuh melaut, dan harga ikan dianalisis dalam model yang diamati, sebesar 84,9% mampu menerangkan variasi pendapatan nelayan pancing di Desa Kolo Bawah Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali Utara, sedangkan sisanya 15,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model analisis linear berganda. Sementara itu, berdasarkan hasil uji simultan, nilai F-hitung sebesar 61.236 dan F-tabel sebesar 2.600, hasil uji F ini menunjukkan bahwa nilai f-hitung lebih besar dari F-tabel pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05. Ini menandakan bahwa secara simultan faktor biaya produksi, pengalaman melaut, jarak

tempuh melaut, dan harga ikan berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan pancing di Desa Kolo Bawah Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali Utara.

Berdasarkan hasil uji secara parsial, diperoleh seluruh variabel memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan pancing pada taraf 5%. Hasil analisis dan pembahasan ialah sebagai berikut.

***Pengaruh Biaya Produksi ( $X_1$ ) Terhadap Pendapatan Nelayan Pancing.*** Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi faktor biaya produksi ( $X_1$ ) sebesar 0,059, yang artinya apabila biaya produksi mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan meningkatkan pendapatan nelayan pancing sebesar 0,05%. Nilai signifikan menunjukkan nilai 0,897 lebih besar dibandingkan dengan taraf nyata  $\alpha$  5%. Ini artinya bahwa variabel biaya produksi berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan nelayan pancing di Desa Kolo Bawah Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali Utara, sehingga  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Hal ini karena ada beberapa biaya produksi yang dikeluarkan para nelayan yang bisa dipakai 2 kali dalam menangkap ikan di laut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wahdiya, 2021) yang mengatakan bahwa biaya produksi secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan di Desa Pasar Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

***Pengaruh Pengalaman Melaut ( $X_2$ ) Terhadap Pendapatan Nelayan Pancing.*** Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi faktor Pengalaman melaut sebesar 31,039, artinya setiap peningkatan 1% pengalaman nelayan pancing dalam menangkap ikan dapat meningkatkan pendapatan nelayan sebesar 31,03%. Nilai signifikan menunjukkan nilai 0,000 lebih kecil jika dibandingkan dengan taraf nyata  $\alpha$  5% yang berarti bahwa variabel pengalaman melaut berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan di Desa Kolo Bawah Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali Utara, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Pengalaman yang dimiliki nelayan itu turun temurun dari nenek moyang, ada juga turun temurun dari

kelurga yang memang sejak awal mata pencahariannya sebagai nelayan, dan pengalaman yang didapatkan dari nelayan lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penlitian

(Laapo dkk, 2021), dimana variabel pengalaman berpengaruh nyata terhadap hasil tangkapan nelayan di Kabupaten Donggala.

Tabel 1. Pengaruh faktor biaya produksi, pengalaman melaut, jarak tempuh melaut, dan harga ikan terhadap pendapatan nelayan pancing di Desa Kolo Bawah Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali Utara.

| No.                | Uraian              | Koefisien | t-hitung | Signifikan |
|--------------------|---------------------|-----------|----------|------------|
| 1.                 | Biaya produksi      | 0,059     | 0,131    | 0,897      |
| 2.                 | Pengalaman melaut   | 31,039    | 6,261    | 0,000      |
| 3.                 | Jarak tempuh melaut | 13,710    | 5,850    | 0,000      |
| 4.                 | Harga ikan          | 10,540    | 2,400    | 0,021      |
| Konstanta          |                     | 0,015     | 0,088    | 0,930      |
| R Square ( $R^2$ ) |                     | = 0,849   |          |            |
| F-hitung           |                     | = 61,236  |          |            |
| F-tabel            |                     | = 2,600   |          |            |

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2022.

### ***Pengaruh Jarak Tempuh Melaut ( $X_3$ ) Terhadap Pendapatan Nelayan Pancing.***

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi fakto jarak tempuh melaut sebesar 13,710, artinya setiap penambahan 1% jarak tempuh melaut dapat meningkatkan pendapatan nelayan pancing sebesar 13,7% adapun nilai signifikan menunjukkan nilai 0.000 yang artinya lebih kecil dibandingkan dengan taraf nyata  $\alpha$  5%. Yang berarti bahwa variabel jattak tempuh melaut berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan di Desa Kolo Bawah Kecamatan Mamosalato Kabupaten Mororwali Utara, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena jarak tempuh melaut menjadi patokan bahwa semakin jauh jarak tempuh yang di lalui maka semakin banyak ikan yang didapatkan sedangkan semakin dekat jarak yang di tempuh maka semakin sedikit ikan yang didapatkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Indara dkk, 2021) yang mengatakan semakin jauh jarak yang ditempuh nelyan, maka akan menghasilkantangkapan yang lebih banyak, sehingga dapat meningkatkan pendapatan nelayan.

### ***Pengaruh Harga Ikan ( $X_4$ ) Terhadap Pendapatan NelayanPancing.*** Hasil

analisis data menunjukkan bahwa

koefisien regresi faktor harga ikan sebesar 10,540, arttinya setiap penambahan 1% harga ikan dapat meningkatkan pendapatan nelayan pancing sebesar 10,5%, dengan nilai signifikan menunjukkan nilai 0.023 yang berarti lebih kecil jika dibandingkan dengan taraf nyata  $\alpha$  sebesar 5% ini yang artinya variabel harga ikan berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan nelayan pancing sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, karena setiap jenis ikan yang dijual memiliki perbedaan harga dalam perkilo. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ridha, 2017), yang mengatakan harga ikan berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Idi Reyeuk.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa variable biaya produksi ( $X_1$ ) sebesar 0,059, pengalaman melaut ( $X_2$ ) sebesar 31,039, jarak tempuh melaut ( $X_3$ ) sebesar 13,710, dan harga ikan ( $X_4$ ) sebesar 10,540 secara parsial maupun simultan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $61.236 \geq F_{tabel}$  sebesar 2.600 berpengaruh nyata dan signifikan terhadap pendapatan nelayan pancing ( $Y$ ) yang ada di Desa Kolo Bawah Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali Utara.

## Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada nelayan pancing di Desa Kolo Bawah Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali Utara Adalah:

1. Nelayan pancing di Desa Kolo Bawah Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali Utara sebaiknya lebih memperhatikan jarak tempuh melaut diharapkan agar menambah jarak tempuh agar mendapatkan hasil tangkapan yang lebih besar sehingga harga ikan yang diterima juga bertambah, dan pengalaman sebagai nelayan juga perlu di tingkatkan karena semakin lama seorang nelayan bekerja sebagai nelayan maka pengetahuan dan skil dalam menangkap ikan akan bertambah serta pendapatan nelayan juga semakin meningkat.
2. Pemerintah juga diharapkan dapat memberikan pembinaan dan pengembangan kemampuan nelayan dalam menangkap ikan seperti pembinaan penggunaan alat-alat melaut yang lebih modern sehingga hasil tangkapan menjadi lebih maksimal dan pendapatan nelayan juga lebih meingkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kelautan dan Perikanan. 2018. *Potensi Usaha dan Peluang Investasi Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tengah*. Departemen Kelautan dan Perikanan. Provinsi Sulawesi Tengah. Palu
- Hafid, A dan Abu, J. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Pancing Rawai Kelurahan Sumpang Binangae Kecamatan Barru*. Economy Deposit Journal. 1(2) : 1-7
- Indara, S. R., Bempah, I., Boekoesoe, Y. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo*. Agronesia 2(1): 1-7
- Jamal, B. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan*

*(Studi Nelayan Pesisir Desa Klampis Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan*. Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya. Malang. Jurnal Ilmiah. 7 (1) : 1-19.

- Laapo, A, Aisah, dan Tondi. K.M. 2021. *Pengaruh Faktor Sosio-Ekonomi Teknis Terhadap Hasil Tangkapan Nelayan Skala Kecil*. Musamus Fisheries And Marine Journal. 4(1) : 54-64
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Provinsi Sulawesi Tengah dalam Angka*. BPS. Sulawesi Tengah
- Mulyadi. 2007. *Polemik Kemiskinan Nelayan*. Pustaka Jogja Mandiri. Yogyakarta.
- Ridha, A. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Idi Rayeuk*. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis. 8(1): 1-7
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Wahdiya, R. 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Desa Pasar Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal (Skripsi)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri. Padang sidimpunan.

